

MANAJEMEN PENGADAAN BAHAN PUSTAKA MONOGRAF DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

Rahmat fuadi, Ramadhani, Sri Depi, Elva Rahmah,

Universitas Negeri Padang

e-mail: rahmatfuadi42@gmail.com, ramadhani2799@gmail.com,

sridepi075@gmail.com, elva@fbs.unp.ac.id

Abstract: This study discusses procurement management in libraries at Padang State University. The main problem raised in this research is how the management of the collection procurement in the Padang State University (UNP) library and what obstacles are the obstacles to the procurement of collections in the Padang State University library. In this study, using a descriptive approach with a qualitative method, namely to understand the phenomenon of what the research subjects experienced in a holistic manner by describing and collecting data through the field using interview and observation techniques. Based on this research, library material procurement is selected based on existing needs in the library. In procuring collections, tools such as personal catalogs, OPAC, bibliographies and so on can make it easier to find collections and make it easier for students to get collections quickly.

Keywords: Procurement, Collection, Library, User

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang manajemen pengadaan di perpustakaan di Universitas Negeri Padang. Pokok masalahnya yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pengadaan koleksi diperpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) dan kendala apa saja yang menjadi penghambat pengadaan koleksi diperpustakaan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui lapangan dengan teknik wawancara dan observasi. Berdasarkan penelitian ini pengadaan bahan pustaka diseleksi berdasarkan kebutuhan yang ada diperpustakaan. Dalam pengadaan koleksi bisa menggunakan alat bantu seperti katalog pribadi, OPAC, bibliografi dan sebagainya untuk mempermudah pencarian koleksi dan mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan koleksi secara cepat.

Kata kunci: Pengadaan, Koleksi, Perpustakaan, Pemustaka

PENDAHULUAN

Untuk penyediaan bahan pustaka di perpustakaan mungkin tidak langsung ada tanpa adanya pengadaan bahan pustaka tersebut. Untuk itu perpustakaan perlu melakukan pengadaan bahan pustaka yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Dengan

demikian perpustakaan harus selalu mengadakan bahan pustaka dengan mengetahui perkembangan informasi dan teknologi.

Pengembangan koleksi merupakan bentuk kegiatan yang menghasilkan bahan pustaka baru di perpustakaan berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi bahan pustaka serta

menerima permintaan dari para peneliti untuk menunjang teori-teori yang diperlukan. Dalam kegiatan ini dilakukan oleh pegawai perpustakaan, para peneliti, pemustaka/pengguna perpustakaan.

Pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka perpustakaan harus bisa menyediakan koleksi atau bahan pustaka yang lengkap. Sebab, koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi tidak sama karena adanya perbedaan seperti jenis perguruan tinggi, tingkat pendidikan, jumlah mahasiswa, jurusan dan program studi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institut yang sangat berperan dalam memajukan bangsa dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang membutuhkan sarana pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber bahan ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tersebut.

Salah satu dari faktor untuk mencapai tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu dengan melakukan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini menentukan bahwa pemilihan bahan pustaka dalam setiap pengadaan koleksi diperpustakaan merupakan kegiatan yang sangat penting.

Dengan demikian perpustakaan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi yang terbaik dan menyediakan informasi yang tepat sesuai kebutuhan pemustaka khususnya ma-

hasiswa dan dosen, apabila mahasiswa ke perpustakaan mencari informasi yang dia butuhkan dan ternyata tidak menemukan informasi yang dia cari maka dari itu mengakibatkan keinginan mahasiswa untuk ke perpustakaan akan menurun dan berkurang.

Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi ada beberapa kegiatan yang sangat penting yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu perpustakaan. Beberapa kegiatan itu antara lain pengembangan koleksi, pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, perawatan bahan pustaka dan sebagainya. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan di Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah ketersediaan koleksi yang ada melalui pengadaan bahan pustaka.

Dalam melakukan tugasnya perpustakaan harus bisa melayani sesuai kebutuhan pemustaka. Sesuai dengan undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab IV pasal 12 ayat 1 dikatakan bahwa: koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut (Noerhayati,S, 1987:1). Adapun pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang

berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tri dharma.

Menurut (Rokan, 2017) manajemen perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia (pustakawan) dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip organisasi perpustakaan dan teori-teori yang ada dalam perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam pengembangan koleksi dengan seleksi dan pengadaan bahan pustaka sesuai kebijakan dari UPT Perpustakaan. Dalam pengadaan bahan pustaka harus memperhatikan kebutuhan informasi pemustaka yang sesuai dengan anggaran yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka tersebut tentu butuh kecermatan dan ketelitian pustakawan di Universitas Negeri Padang untuk menentukan kegiatan pengadaan bahan pustaka dengan memperhitungkan dana yang tersedia.

Jadi pengadaan buku di perpustakaan hanya ditentukan oleh pemustaka. Pustakawan atau siapapun selain pemustaka tidak memiliki hak dan wewenang dalam menentukan buku yang akan dibeli oleh perpustakaan.

Menurut (Rahmah, 2012) ada beberapa pengadaan bahan pustaka yang bisa dilakukan yaitu pengadaan melalui pembelian, hadiah, dan pertukaran. Untuk melakukan pembelian bahan pustaka, maka bahan pustaka yang akan dibeli harus dipilih

terlebih dahulu. Pengadaan bahan pustaka yang bersumber dari hadiah baik dari instansi pemerintah, swasta maupun dari berbagai lembaga lainnya. Hadiah sangat penting untuk membangun koleksi perpustakaan. Bahan pustaka yang diperoleh melalui tukar-menukar mempunyai potensi yang besar dalam pengembangan koleksi bahan pustaka suatu perpustakaan dalam hal ini, bahan pustaka dapat diperoleh secara cuma-cuma.

Dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka harus sesuai dengan kebutuhan akademika yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka di Perguruan Tinggi tersebut.

Menurut (Nuwahidah, 2017) pengadaan bahan pustaka adalah rangkaian kegiatan untuk menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang sekaligus berdasarkan peraturan kebijakan pengadaan bahan pustaka sehingga dapat memenuhi bahan pustaka yang diminati penggunanya.

Menurut (Yulia, 2006) dalam pengadaan suatu bahan pustaka terdapat fungsi dan tujuan masing-masing. Tujuan dari Pengadaan bahan pustaka adalah Untuk Mengembangkan koleksi Perpustakaan yang baik sehingga bisa melayani kebutuhan pemustaka dengan tuntutan pemakai masa kini dan masa mendatang. Selain itu tujuan dari pengadaan bahan pustaka yaitu untuk membantu memperlancar program-

program yang telah diletakkan oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Dalam pengertian lain dapat dikatakan bahwa kesuksesan Perguruan Tinggi banyak ditentukan oleh kesuksesan yang dicapai oleh perpustakaan yang bersangkutan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka adalah bentuk kegiatan di perpustakaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk kegiatan pengadaan bahan pustaka tersebut maka perpustakaan harus bisa mengelola bahan pustaka itu menjadi koleksi yang baik seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan sebagainya.

Menurut (Diao Ai Lien, 2020) literasi informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan. Dan kemampuan untuk belajar terus menerus

Pada perpustakaan saat ini masih banyak yang lebih mementingkan keuntungan pribadi dari pada kebutuhan mahasiswa akan informasi. pada proses pengadaan bahan pustaka, pustakawan yang melakukan proses pengadaan tersebut banyak yang lebih memilih buku-buku berdasarkan kerjasama yang sudah terjalin dengan suatu penerbit dibanding sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Sebagai seorang mahasiswa menyikapi berbagai kekurangan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan universitas dengan

menggunakan kemampuan literasi yang dimiliki, menyeleksi bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan literasi mahasiswa akan informasi yang didapatkan walau manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan universitas tersebut tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen pengadaan bahan pustaka terhadap tingkat literasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Untuk Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Tujuan dari metode kualitatif adalah suatu fenomena dengan sedalam -dalamnya dengan cara pengumpulan data yang dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dan pada studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung ke lokasi penelitian, dan wawancara kepada perpustakaan yang bekerja dalam bidang pengadaan pada perpustakaan Universitas Negeri Padang. Tidak hanya dengan wawancara saja dalam penelitian ini

juga menggunakan penyebaran angket kepada mahasiswa tentang topik yang akan diteliti. sebelum melakukan observasi pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu tentang topik yang akan akan disampaikan kepada narasumber yang akan diwawancarai di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Kemudian menjabarkan beberapa artikel penelitian terdahulu terkait topik yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengelolaan data dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan penelitian yang dilakukan di perpustakaan universitas negeri padang.

PEMBAHASAN

Pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan penting guna menunjang keefektifan perpustakaan sebagai penyedia informasi. Informasi yang tersedia saat ini sangat lah banyak, maka di perlukannya lah manajemen pengadaan agar dapat menyediakan informasi-informasi yang memang di butuhkan oleh pustakawan.

Manajemen pengadaan bahan pustaka monograf di unp terdiri dari mulai pembelian bahan pustaka monograf, dan hadiah.

1. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian

Pengadaan bahan pustaka monograf di perpustakaan UNP dengan melalui pembelian ini dilakukan guna melengkapi koleksi perpustakaan dengan menggunakan anggaran yang telah di tetapkan oleh

universitas untuk pemenuhan akan kebutuhan informasi masyarakat universitas termasuk mahasiswa dan dosen.

Pada pengadaan bahan pustaka monograf di perpustakaan UNP dengan melalui pembelian ini diawali dengan melakukan proses menyeleksi bahan pustaka monograf. Proses seleksi yaitu proses memilih judul-judul buku sesuai dengan kebutuhan pustaka atau mahasiswa Universitas Negeri Padang. Mahasiswa universitas negeri padang yang mayoritas adalah bidang kependidikan maka judul-judul buku yang paling banyak di pilih adalah buku-buku kependidikan. Namun, tidak hanya buku-buku kependidikan yang diutamakan tetapi juga buku-buku yang berkaitan dengan jurusan non kependidikan yang ada di Universitas Negeri Padang. Dalam proses seleksi ini dibantu oleh alat bantu seleksi yaitu katalog penerbit, katalog online penerbit, OPAC, bibliografi, daftar tambahan koleksi, dan masukan dari pustaka.

Setelah proses seleksi selesai lalu mengirim daftar hasil seleksi buku ke bagian rektorat atau bagian yang akan membeli buku. UPT Perpustakaan universitas negeri padang tidak turun tangan langsung dalam proses pembelian buku, dikarenakan dari pihak universitas negeri padang sendiri sudah menyediakan bagian yang bertugas dalam pembelian bahan pustaka monograf itu hingga buku

sampai di UPT perpustakaan universitas negeri padang.

Pada proses ketiga ini yaitu proses pengadaan bahan pustaka monograf nya yaitu setelah buku-buku yang ditulis dalam daftar seleksi bahan pustaka monograf maka buku akan dibawa ke bagian pengadaan. Buku yang telah sampai dibagian pengadaan akan di periksa kembali apakah buku yang sudah dibeli sesuai dengan buku-buku yang ditulis didaftar seleksi bahan pustaka monograf, jika ada yang tidak sesuai maka akan dicatat terlebih dahulu lalu catatan tersebut diberikan kembali ke bagian yang membeli bahan pustaka monograf tersebut.

Pada buku-buku yang baru sampai akan melalui proses pemberian cap stempel. Setelah di beri cap stempel maka buku tersebut akan dicek apakah buku tersebut sudah pernah ada di perpustakaan universitas negeri padang atau belum pernah ada. Pengeceka buku dilakukan melalui SIPUS (sistem informasi perpustakaan), jika ternyata buku itu sudah ada diperpustakaan maka buku tersebut status nya adalah buku tambahan namun jika buku tersebut belum pernah ada maka buku tersebut status nya adalah buku baru.

Pada buku yang status nya adalah buku baru akan diberikan penomoran dan dicatat di buku induk inventaris, satu buku memiliki satu nomor induk. Setelah diberikan penomoran maka buku akan dikirim ke bagian pengolahan buku, seperti

pemberian nomor klasifikasi, pembuatan katalog.

2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah

Pengadaan bahan pustaka di universitas negeri padang melalui hadiah dilakukan dengan cara meminta bahan pustaka itu secara langsung maupun diberi tanpa diminta. Pengadaan bahan pustaka yang diminta secara langsung biasanya mendatangkan bahan pustaka monograf yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sedangkan pengadaan bahan pustaka melalui hadiah yang beri tanpa diminta biasanya tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka, tak jarang bahan pustaka monograf itu sumbangkan kembali kepada perpustakaan lain.

Dalam melalukan kegiatan pengedaan ini pasti terdapat kendala yaitu adalah dana. Pada proses pengadaan tidak dipungkiri pasti menggunakan dana yang cukup besar, namun pada kenyatannya dana yang turun tak jarang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan untuk melakukan pengadaan bahan pustaka monograf. Dana untuk pengadaan bahan pustaka monograf sendiri berasal dari APBN pusat.

Kesuksesan sebuah perpustakaan tergapai jika pemustaka nya sudah mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan. Dari data-data yang sudah di dapatkan tentang pengadaan bahan pustaka di universitas negeri padang dapat dilihat bahwa perpustakaan universitas negeri

padang sudah melakukan pengadaan bahan pustaka monograf sesuai dengan prosedur nya, dan tak lupa dalam melakukan proses seleksi nya ikut melibatkan mahasiswa dan pemustaka lainnya sebagai alat bantu seleksi sehingga bahan pustaka yang di adakan akan tepat sasaran dan pastinya dapat meningkatkan literasi mahasiswa.

Dari hasil penelitian terhadap mahasiswa tentang meningkatkan literasi mahasiswa melalui pengadaan bahan pustaka monograf yang tepat di perpustakaan universitas negeri padang, banyak yang setuju terhadap hal itu. Pengadaan bahan pustaka yang lengkap dapat menghasilkan informasi yang melimpah sehingga mahasiswa akan mendapatkan apa yang di cari dengan mudah.

KESIMPULAN

Pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan penting guna menunjang keefektifan perpustakaan sebagai penyedia informasi. Informasi yang tersedia saat ini sangat lah banyak, maka di perlukannya lah manajemen pengadaan agar dapat menyediakan informasi-informasi yang memang di butuhkan oleh pustakawan.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam pengembangan koleksi dengan seleksi dan pengadaan bahan pustaka sesuai kebijakan dari UPT Perpustakaan. Dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka perpustakaan perlu memperhatikan kebutuhan in-

formasi bagi pemustaka yang disesuaikan dengan anggaran yang ada.

hasil penelitian terhadap mahasiswa tentang meningkatkan informasi mahasiswa melalui pengadaan bahan pustaka monograf yang tepat di perpustakaan universitas negeri padang, banyak yang setuju terhadap hal itu. Pengadaan bahan pustaka yang lengkap dapat menghasilkan informasi yang melimpah sehingga mahasiswa akan mendapatkan apa yang di cari dengan mudah dan cepat.

Pustakawan Universitas Negeri Padang bisa lebih baik lagi dalam melakukan bahan pengadaan bahan pustaka lebih banyak mengikutsertakan dalam proses seleksi koleksi sehingga bahan pustaka yang diadakan harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agusta, M. A. (2010). Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21329/1/MUHAMMAD%20ANDRI%20AGUSTA-FAH.pdf>. Diakses pada 9 Maret 2020
- Ardiansyah, f. (2016). Sistem Pengadaan Koleksi Pada Perpustakaan Pelamonia Kesdam Vii Wirabuana Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/947/1/FITRY%20ARDIANYSAH%20JADI.pdf>. Diakses pada 9 Maret 2020.
- Gunawan, A. (2016). Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwi7_42pzoAhXPXCsKHbfnBr4QFjAAegQIBxAB&url=http%3A%2F%2Fjournal.balitbang.kkp.go.id%2Findex.php%2FJP%2Farticle%2Fdownload%2F3247%2F2775&usg=AOvVaw0LC9JPDs18BVkR7KiRayS. Diakses pada 8 Maret 2020.
- Harahap, W. R. (2018). Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiHidui25zoAhWNXisKHRX9CVUQFjAAegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fwww.setneg.go.id%2Fbaca%2Findex%2Fperpustakaan_kini_dalam_gen_gaman&usg=AOvVaw2Ghb7SOzwL-AK1paj89uRu. Diakses pada 10 Maret 2020
- Kriswanta. (2013). Pengadaan Bahan Pustaka Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8895/>. Diakes pada 10 Maret 2020.
- Muliyadi, L. (2010). Literasi Informasi: Respon Terhadap Kemajuan Teknologi Lnformasi Dan Strategi Baru Pembelajaran Di Era Lnformasi. *Al-Maktabah Jurnal Komunikasi Dan Informasi Perpustakaan*. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al_maktabah/article/view/1604. Diakses pada 16 Maret 2020.

- Nofrila Susanti, E. R. (2013). Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/2347/1964>. Diakses pada 11 Maret 2020.
- Nugroho, M. A. (2009). Pengadaan Bahan Pustaka Buku Di Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/7987/MjA2MTE=/Pengadaan-bahan-pustaka-buku-di-UPT-Perpustakaan-Universitas-Diponegoro-Semarang-abstrak.pdf>. Diakses pada 12 maret 2020.
- Nuwahidah. (2017). Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Smp negeri 2 Sinjai Tengah. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7985/1/NUrwahidah%20pdf.pdf>
- Rahmah, E. (2012). Manajemen Pengembangan Koleksi. Padang: Universitas Negri Padang.
- Ratnaningsih. (2010). Pengadaan Bahan Pustaka di Perguruan Tinggi : Suatu Pengalaman di Perpustakaan Institut Pertanian Bogor.
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi45oXY15zoAhUTIEsFHa7ZBLkQFjAAegQIBB&url=http%3A%2F%2Fjournal.ipb.ac.id%2Findex.php%2Fjpi%2Farticle%2Fview%2F2102&usq=A0vVaw0lpgnvb-EvLF4jI30jV0Zv>. Diakses pada 11 Maret 2020.
- Rokan, M. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *Jurnal Iqra*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/795>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2020
- Sidabariba, J. (2017). Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka. Medan: Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7608>. Diakses pada 10 Maret 2020.
- Yulia, Y. d. (2006). *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/7987/MjA2MTE=/Pengadaan-bahan-pustaka-buku-di-UPT-Perpustakaan-Universitas-Diponegoro-Semarang-abstrak.pdf>. Diakses pada 12 Maret 2020.
- Diao Ai Lien, D. (2020). *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*.

102. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan,
Vol. 4, No. 2, September 2020

Jakarta: Universitas Katolik
Indonesia Atma Jaya.